

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu meneliti tentang Perbandingan Model Komunikasi di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelabuhan Kabupaten Tanah Laut. Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan yakni ke lokasi penelitian di mana penelitian ini dilakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif, dengan mengacu kepada Perbandingan Model Komunikasi di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelabuhan Kabupaten Tanah Laut. Pendekatan kualitatif biasanya menggunakan metode studi kasus (*case study*), observasi, dan *Interview* (wawancara), dan metode kualitatif lebih mendasarkan pada hal-hal yang bersifat diskursif, seperti transkrip dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen-dokumen tertulis, dan data non-diskursif seperti contohnya, foto, dan video yang tersaji ke dalam bentuk-bentuk narasi yang bersifat *Deskriptif* sebelum di analisis, di interpretasi, dan kemudian disimpulkan.³³ Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya yaitu mendeskripsikan kebutuhan khusus dengan memahami makna dan gejala. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Bahwa penelitian deskriptif adalah

³³ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.41.

menggambarkan situasi dan sifat populasi tertentu secara cermat, adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang, bertujuan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.³⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Subjek ialah, pokok kalimat; orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah sesuatu, baik itu orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat dan keadaannya yang akan di teliti.

Adapun subjek penelitiannya adalah Ulama/Dai pada Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai atau komunikasi dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

³⁴ Asep Saeful Muhtadi dan Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung; CV. Pustaka Setia), h.126-128.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.38.

Adapun objek penelitiannya adalah perbandingan model komunikasi yang dilaksanakan di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah di jalan Al Fatah Kecamatan Pelaihari dan Majelis Taklim An-Nur di jalan Berkat Permai Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikaji atau yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu :

a) Data Primer (Data Pokok)

Data primer yaitu data pokok yang merupakan sebuah jawaban terhadap masalah yang diteliti sesuai dengan fokus permasalahan, yaitu, bagaimana Perbandingan Model Komunikasi di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

b) Data Sekunder (Data Pelengkap)

Data sekunder adalah data yang menunjang data primer, diantaranya adalah, bahan bacaan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, gambaran umum lokasi penelitian, luas wilayah dan

jumlah penduduk, sejarah singkat mengenai Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur, daftar nama-nama majelis taklim dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden, adalah orang yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu Ulama/Dai serta beberapa jamaah Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.1 Nama responden di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur

No	Nama Responden	Umur/Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
1	KH Ahmad Subeki	47/LK	Ulama	Jl.AI-fatah
2	KH M. Noor	48/LK	Ulama	Jl.Berkat P
3	M.Ikhsan Naparin	23/LK	Guru Honorer	Jl.AI-fatah
4	Ayani	58/LK	Petani	Jl.Bramban
5	Subandi	60/LK	Pensiunan Polri	Jl.Purnawirawan
6	Ahmad Syarif	27/LK	Guru SD	Jl.Perintis
7	Jamaludin	36/LK	Guru Honorer	Jl.Sawahan
8	Harun	50/LK	Wiraswasta	Jl. Matah
9	Hj. Khairunnisa	51/PR	PNS	Jl.AI-Fatah
10	Mardiah	53/PR	Pedagang	Jl.Datu daim
11	Sri Yani	47/PR	Ibu rumah tangga	Jl.Teluk Baru
12	Sri Herliyani	51/PR	PNS	Jl. Norsehat

- b) Informan, adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan keterangan lengkap untuk menunjang hal yang terkait dalam responden atau penelitian ini. seperti Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, dan orang-orang yang memiliki pengetahuan seputar permasalahan dalam penelitian ini.
- c) Dokumentasi, adalah arsip atau dokumen yang memuat data-data berkaitan dengan objek penelitian, misalnya berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi, teknik observasi ini digunakan untuk melaksanakan pengamatan secara langsung dilapangan atau pengamatan dan melihat langsung ke lokasi bagaimana Perbandingan Model Komunikasi di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Dengan ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian tersebut.
2. Wawancara, teknik ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan responden dan informan untuk penggalian data pada sekitar masalah yg

akan diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pedoman wawancara secara terbuka.

3. Dokumenter, digunakan untuk menggali data, baik data primer maupun penunjang yang berguna untuk menambah informasi mengenai perbandingan model komunikasi di Majelis Taklim Nurul ‘Ilmi Wal ‘Ibadah dan Majelis Taklim An-Nur di Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

F. Teknik pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik, yaitu :

- a. Koleksi Data, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin, baik data primer maupun data sekunder.
- b. Editing Data, peneliti akan mengadakan penyaringan data yang telah diambil dan terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi, mengklasifikasikan jawaban responden dan informan dengan pengelompokan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
- d. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan atau penafsiran terhadap data yang telah diperoleh secara kualitatif.

2. Analisis Data

Analisi data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press: Banjarmasin, 2011), h.83.

mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dianalisis, menemukan data yang penting dan dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun juga analisis data adalah memahami dan menganalisis data yang telah terkumpul dan didapat dari tempat penelitian selanjutnya dijadikan hasil.

Penelitian menggunakan analisis kualitatif, yaitu data tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka yang tidak mengadakan perhitungan atau analisis ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara spesifik, dan dalam menganalisis data yang telah tersaji yang diperoleh dari penelitian, digunakan teknik deskriptif, yaitu menggambarkan situasi dan sifat populasi tertentu secara cermat, adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang, bertujuan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis,³⁷ atau menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas, sehingga apa yang dianalisa dapat dipahami dan dimengerti.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang ditempuh penelitian dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang siap dimunaqasyahkan yaitu sebagai berikut:

³⁷ Asep Saeful Muhtadi dan Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung; CV. Pustaka Setia), h.126-128.

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
 - c. Meyeraahkan desain proposal skripsi kepada pihak jurusan untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Penyusunan instrument pengumpulan data.
 - c. Memohon surat perintah riset atau penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
 - b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan penulisan dokumen-dokumen.
 - c. Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah di susun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Selanjutnya mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.